

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report







WOORI FINANCE ***INDONESIA***







Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023



DAFTAR ISI — TABLE OF CONTENTS



1	<p>STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Strategy</i></p> <p>Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i></p>	 01	<p>Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i></p> <p>Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i></p>	<p>16</p> <p>18</p>	
2	<p>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>Performance Overview Aspects Continuity</i></p> <p>Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i></p> <p>Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i></p> <p>Aspek Sosial <i>Social Aspect</i></p>	 04 05 06	<p>Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationships With Stakeholders</i></p> <p>Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i></p>	<p>20</p> <p>21</p>	
3	<p>PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i></p> <p>Visi dan Misi Keberlanjutan <i>Sustainability Vision and Mission</i></p> <p>Alamat Perusahaan <i>Company Address</i></p> <p>Skala Usaha <i>Scale Enterprises</i></p> <p>Bidang dan Kegiatan Usaha <i>Business Fields and Activities</i></p> <p>Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i></p> <p>Perubahan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Public Companies</i></p>	 07 07 08 10 11 11	6	<p>KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainable Performance</i></p> <p>KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i></p> <p>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP <i>Environmental Performance</i></p> <p>Aspek Umum <i>General Aspect</i></p> <p>Aspek Material <i>Material Aspect</i></p> <p>Aspek Energi <i>Energy Aspect</i></p> <p>Aspek Air <i>Water Aspect</i></p> <p>Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i></p> <p>Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i></p> <p>Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i></p> <p>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i></p> <p>KINERJA SOSIAL <i>Social Performance</i></p> <p>Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i></p> <p>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i></p>	 22 23 23 23 23 24 24 24 25 25 25 25 26 26 30
4	<p>PENJELASAN DIREKSI <i>Explanation of The Board of Directors</i></p> <p>Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i></p>	 13	LEMBAR PENGESAHAN	<p>33</p>	
5	<p>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i></p> <p>Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for Implementing Sustainable Finance</i></p>	 16	VALIDITY SHEET	<p>33</p>	

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT Woori Finance Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "WFI" atau "Perseroan") tahun 2023 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023 WFI, yang memuat hasil kinerja dan data keuangan yang telah diaudit. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan WFI tahun 2023 memuat data dan informasi terkait program dan praktik keberlanjutan yang dijalankan WFI selama tahun 2023. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berpanduan pada SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan dimaksudkan sebagai laporan kepada masyarakat akan akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini sekaligus menyajikan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Sedangkan Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sistem keuangan berkelanjutan dimaksudkan sebagai pendukung untuk mencapai perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Dukungan dari sistem keuangan dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan Lingkungan Hidup. Sistem keuangan ini pun harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis pada pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan kesuksesan bisnis jangka panjang, dengan tetap berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penetapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem Lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2009

SUSTAINABILITY REPORT

EXPLANATION ON SUSTAINABILITY STRATEGY

The 2023 Sustainability Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "WFI" or the "Company") is an integral complementary part of WFI's 2023 Annual Report, which contains performance results and audited financial data. The information presented in the 2023 WFI Sustainability Report contains data and information related to sustainability programs and practices carried out by WFI throughout 2023. This Sustainability Report is also published online on the Company's website.

This Sustainability Report is prepared based on SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

The Sustainability Report serves as a comprehensive account to the public regarding the Company's accountability and transparency in the impact of its operations on the economy, environment, and society. This report also presents the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Meanwhile, Sustainable Finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

The sustainable financial system is intended as a support to achieve a national economy that grows in a stable, inclusive, and sustainable manner. Support from the financial system can prevent funding or investment practices in business activities that use excessive resources, can increase social inequality, and cause environmental damage. This financial system must also apply sustainable principles that are able to create economic, social, and ecological values in policy making and business decisions towards financial system stability and long-term business success, while still contributing to the achievement of sustainable development goals.

The Sustainable Finance principles determination in the financial institution system in Indonesia is the implementation of Law no. 32 of 2009

tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup, termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Sesuai dengan tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan di bawah, maka implementasi strategi Keberlanjutan WFI merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan, serta bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan sendiri adalah sebagai berikut:

- a. menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan panduan Keuangan Berkelanjutan, strategi Keuangan Berkelanjutan WFI disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Prinsip investasi bertanggung jawab:
- b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- d. Prinsip tata kelola
- e. Prinsip komunikasi yang informatif
- f. Prinsip inklusif
- g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Strategi keuangan berkelanjutan utama WFI dalam menjalankan usahanya meliputi:

- a. Pemilihan investasi dan seleksi penyaluran pembiayaan ke usaha maupun perorangan yang tidak terkait praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, maupun yang dapat meningkatkan kesenjangan sosial atau mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

on the Protection and Management of the Environment to develop and implement environmental economic instruments, including environmentally friendly policies in the banking, capital market, and non-bank financial industries.

In accordance with the objectives of implementing Sustainable Finance listed below, the implementation of the WFI Sustainability strategy is part of the Corporate Social and Environmental Responsibility practices, as well as being part of Good Corporate Governance (GCG).

The objectives of implementing Sustainable Finance itself are as follows:

- a. to provide adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;*
- b. to increase the resilience and competitiveness of the Company through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply the Sustainable Finance principles, so as to be able to contribute positively to financial system stability;*
- c. to reduce social inequalities, reduce and prevent environmental damage, protect biodiversity, and promote efficient use of energy and natural resources; and*
- d. to develop financial products and/or services that apply the Sustainable Finance principles.*

In accordance with the Sustainable Finance guidelines, WFI's Sustainable Finance strategy is prepared by referring to the following principles:

- a. Principles of responsible investment:*
- b. Principles of sustainable business strategy and practice*
- c. Principles of social and environmental risk management*
- d. Governance principles*
- e. The principle of informative communication*
- f. The inclusive principle*
- g. The principle of priority leading sector development*
- h. Principles of coordination and collaboration*

WFI's main sustainable finance strategy in running its business includes:

- a. Selective investments and financing distribution to businesses and individuals that are not related to funding or investment practices of business activities that use resources excessively, might increase social inequality or cause environmental damage.*

- b. Menerapkan model komunikasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga menjunjung komunikasi dan pemberian informasi yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan akan produk/jasa yang ditawarkan dalam kegiatan usahanya.
 - c. Partisipasi dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, serta usaha-usaha kontribusi untuk kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup jangka panjang.
 - d. Mengusahakan pemerataan akses (inklusif) terhadap jasa Perseroan bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses ke jasa yang ditawarkan Perseroan.
- b. Implementation of transparent and accountable communication model regarding organizational strategy, governance, performance and business prospects to all stakeholders. The Company also upholds accuracy and accountability of information provided about its products/services.*
 - c. Participation in social and environmental risk management, as well as efforts to contribute to long-term social welfare and environmental sustainability.*
 - d. Striving for equitable (inclusive) access to the Company's services for the community, as well as reaching all regions of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who so far have no or little access to the services offered by the Company.*

IKHTISAR KERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI

Kuantitas dan nilai jasa pembiayaan yang dicapai WFI pada tahun buku 2023

PEMBIAYAAN 2023 2023 Financing	Unit	(Rupiah – IDR)
	KENDARAAN Vehicles	11.123
ALAT BERAT Heavy Equipments	316	290,2

Penghasilan dan laba yang dicapai WFI pada tahun buku 2023

PEMBIAYAAN 2023 2023 Financing	(Rupiah – IDR)
JUMLAH PENGHASILAN Total Revenues	363.277.432.550
JUMLAH BEBAN USAHA Total Operating Expenses	(256.312.425.471)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN Income Before Income Taxes Expenses	106.965.007.079
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO Income Tax Expenses – Net	(20.299.431.317)
LABA TAHUN BERJALAN Income For The Year	86.665.575.762

Dalam mempraktikkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam proses bisnisnya, WFI selalu melibatkan pihak lokal untuk pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup di setiap lokasi operasional WFI. WFI berusaha untuk inklusif dalam memastikan ketersediaan dan keterjangkauan akses terhadap produk dan layanan yang diberikannya melalui keberadaan 74 kantor-kantor WFI di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

PROCESS OF DEVELOPING SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

ECONOMY ASPECT

The quantity and value of financing services achieved by WFI in the financial year 2023

The revenues and profit achieved by WFI in the financial year 2023

In practicing Sustainable Finance principles in its business process, WFI always involves local parties to manage social and environmental risks at each WFI operational location. WFI strives to be inclusive in ensuring the availability and affordability of access to the products and services it provides through the presence of 74 WFI offices in various regions throughout Indonesia.

Dengan keberadaan WFI di berbagai daerah tersebut, WFI juga berkontribusi terhadap lingkungan sosialnya melalui pemberdayaan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan WFI di setiap lokasinya.

With WFI's presence in these various areas, WFI also contributes to its social environment by empowering local communities to meet the workforce needs needed by WFI in each location.

Jangkauan layanan dan pemberdayaan tenaga kerja WFI pada tahun buku 2023.

Service coverage and WFI workforce empowerment in the financial year 2023.



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Energi

WFI berusaha menerapkan kebijakan penggunaan energi dan material yang efisien dalam rancangan area kerja dan dalam kegiatan operasionalnya di setiap kantor WFI. Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), sedangkan listrik memakai sumber dari PT PLN (Persero). Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat di mana perseroan menyewakan ruang untuk perkantornya.

Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan

Kontribusi Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi yaitu dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut. Di tahun 2023, WFI juga telah mulai menjalankan kerja sama dengan dua penyedia layanan transportasi online terbesar di Indonesia terkait mobil listrik.

Pengurangan Limbah Dan Efluen

Pengurangan limbah dan efluen yang dilakukan perseroan yaitu di antaranya penggunaan kertas secara bijaksana dengan mengutamakan dokumen elektronik dan mengurangi pencetakan dokumen sejauh memungkinkan, memanfaatkan kertas yang sudah tidak terpakai lagi, dengan menggunakan kertas pada sisi lainnya yang masih kosong, ataupun mencetak dokumen secara bolak-balik.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Energy use

WFI strives to implement the energy and materials efficient policy in work areas and operational activities designs at each WFI office. The Company in all offices use water sources distributed by PDAM (Regional Water Supply Company), while electricity uses sources from PT PLN (Persero). The head office follows the policy of the building manager where the Company rents out space for its offices.

The emissions reduction

The Company's contribution in emission reductions practice is by providing electric vehicle financing for those who wish to apply for this financing. In 2023, WFI initiated a collaboration with two largest Indonesian online transportation service providers regarding electric cars.

Waste and effluent reduction

Waste and effluent reduction carried out by the Company includes less paper practice by preferring electronic documents and reducing document printing as far as possible, utilizing used paper, using other another blank side of paper, or printing documents on both sides.

Pemberitahuan informasi atau pengiriman surat oleh Perseroan kepada konsumen maupun karyawan, dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (email) maupun aplikasi bertukar pesan (WhatsApp).

WFI juga memiliki aplikasi kredit WFI yang dimiliki Perseroan, yang selain memudahkan masyarakat dalam pengajuan kredit, juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas. Transformasi digital yang tengah diimplementasikan WFI di tahun 2023 berpengaruh lebih lanjut dalam mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan komitmen Perseroan dalam pengurangan limbah dan effluen.

Hal tersebut diterapkan dengan baik oleh seluruh cabang Perseroan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

WFI memberlakukan prinsip kehati-hatian dalam menyeleksi calon nasabah ataupun bentuk usaha untuk menghindari pemberian fasilitas pembiayaan maupun berinvestasi dalam usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip pelestarian keanekaragaman hayati.

ASPEK SOSIAL

WFI berkomitmen untuk berpartisipasi nyata dalam aspek sosial untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Di tahun 2023, WFI melakukan kunjungan ke Yayasan Sayap Ibu di Jakarta dan memberikan donasi dalam bentuk obat-obatan, susu, peralatan elektronik, dan berbagai kebutuhan pokok. Selain itu, WFI juga melaksanakan kegiatan bakti sosial di Dusun Pajagan Cikapundung, Majalengka, Jawa Barat. Dalam kegiatan tersebut, WFI menyampaikan bantuan sembako bagi warga setempat dan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan bagi keluarga-keluarga di sana.

Notification of information or sending letters by the Company to consumers and employees, is carried out by electronic mail (email) and messaging applications (WhatsApp).

WFI also has a WFI credit application owned by the Company, which in addition to facilitating the public in applying for credit, also aims to reduce paper as part of the Company's commitment to reducing waste and effluent. WFI's digital transformation initiatives, implemented in 2023, has further reduced paper and strengthened the Company's commitment to waste and effluent reduction.

This is well implemented by all branches of the Company.

Biodiversity preservation

WFI applies the precautionary principle in selecting prospective customers or business forms to avoiding financing facilities or investing in businesses that could harm biodiversity.

SOCIAL ASPECT

WFI demonstrates strong commitments to social aspects of sustainable economic development to improve the quality of life and environment to bring greater societal benefits.

In 2023, WFI visited the Sayap Ibu Foundation in Jakarta and donated essential items like medications, milk, electronic gadgets, and basic necessities. WFI also carried out a social service program in Pajagan Cikapundung village, Majalengka, West Java, where they donated basic food and organized health checks for local families.

PROFIL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

MISI

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

PT Woori Finance Indonesia Tbk berkomitmen untuk turut mendukung pembangunan pada aspek lingkungan hidup dan sosial, yang tercermin dalam Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Perseroan.

Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup.

Misi Keuangan Berkelanjutan

Meyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan termasuk kepada UMKM yang merupakan salah satu kategori usaha berkelanjutan.

ALAMAT PERUSAHAAN



Gedung Chase Plaza Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920

Telp : 021-520 0434 (hunting)

Fax : 021-520 9160

Website : <http://www.woorifinance.co.id>

Email : cs@woorifinance.co.id

COMPANY PROFILE

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION

VISION

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.

MISSION

To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.

PT Woori Finance Indonesia Tbk is committed to participating in supporting development on environmental and social aspects, which is reflected in the Vision and Mission of the Company's Sustainable Finance.

Sustainable Finance Vision

To become the leading and best financing Company in Indonesia, recognized for exceptional customer service, while balancing profitability with sustainable development and environmental practices.

Sustainable Finance Mission

Providing superior financing products with competitive offers that prioritize speed, efficiency, and exceptional service for our customers and Company partners, including MSMEs, which are one of the sustainable business categories.

COMPANY ADDRESS

SKALA USAHA

Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban per 31 Desember 2023

Jumlah Aset Total Assets		1.850.404.325.358
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	791.891.646.490	
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.058.512.678.868	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity		1.850.404.325.358

BUSINESS SCALE

Total Assets or Capitalization of Assets and Total Liabilities as of 31 December 2023

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan WFI per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 1.119 orang. Berikut adalah jumlah karyawan WFI berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Number of Employees

The number of WFI employees as of 31 December 2023 was 1.119 people. The following is the number of WFI employees based on gender, position, age, educational level, and employment status.

JENIS KELAMIN Gender	Jumlah Total
WANITA Female	264
PRIA Male	855
	1.119

JABATAN Position	Jumlah Total
TENAGA KERJA ASING Foreign Workforce	2
DIREKSI Director	3
MANAGER	96
SUPERVISOR	138
PELAKSANA Clerk	880
	1.119

USIA Age	Jumlah Total
<21	7
21-30	230
31-40	471
41-50	366
51-70	45
	1.119

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN Educational Background	Jumlah Total
DIPLOMA & NON DIPLOMA	513
SARJANA Bachelor's Degree	601
PASCA SARJANA Postgraduate	5
	1.119

Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham PT Woori Finance Indonesia, Tbk per 31 Desember 2023 adalah:

Share Ownership Composition

The composition of share ownership of PT Woori Finance Indonesia, Tbk as of 31 December 2023 is:

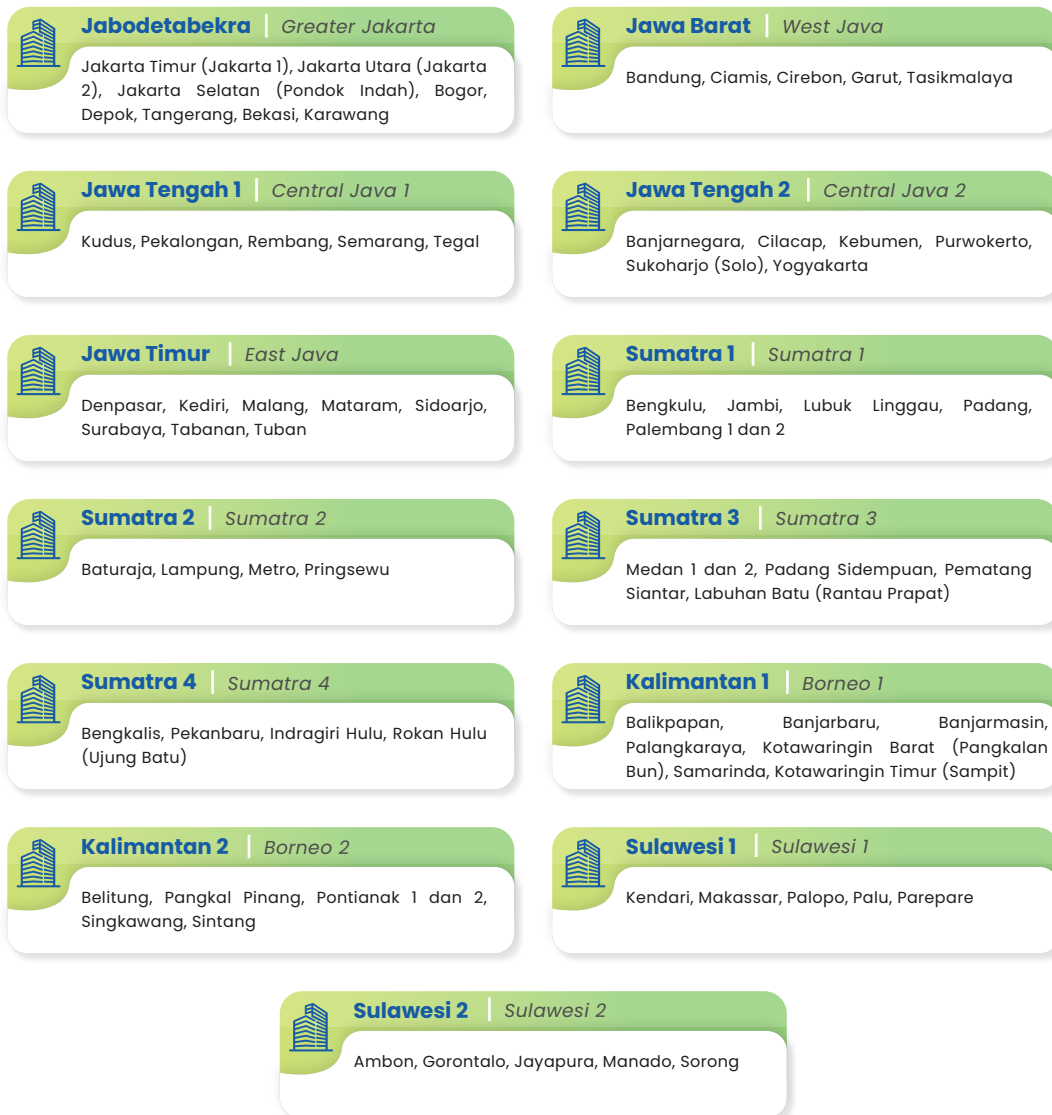
Woori Card Co., Ltd.	84,51%	Woori Card Co., Ltd.
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)	12,18%	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)
Masyarakat	3,31%	Public

Wilayah Operasional

Wilayah operasional dan lokasi kantor-kantor cabang WFI per 31 Desember 2023 mencakup **74 Kantor Cabang di 13 Wilayah Regional**, sebagai berikut:

Operational Areas

The operational areas and locations of WFI branch offices as of 31 December 2023 include **74 Branch Offices in 13 Regional Areas**, as follows:



BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

Bidang usaha sesuai izin usaha yang dimiliki WFI adalah Perusahaan Pembiayaan.

Kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 kode 64911 (kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional), serta Anggaran Dasar Perseroan, meliputi:

1. **Pembiayaan Investasi**, ditujukan untuk debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif, dilakukan dengan cara sewa pembiayaan dan jual sewa balik. Contoh kebutuhan pembiayaan investasi: pembiayaan alat berat, seperti *forklift*, *excavator*, *crane*, *dump truck*, dan lainnya.

FIELDS AND BUSINESS ACTIVITIES

According to the business license, WFI is classified as a Financing Company.

WFI's business activities as a finance company, in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Finance Company Business, Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) 2020 code 64911 (Conventional Finance Company group), as well as the Company's Articles of Association, include:

1. **Investment Financing**, intended for debtors with productive businesses and or have ideas for productive business development, by leasing and selling leaseback. Examples of investment financing needs: heavy equipment financing, such as forklifts, excavators, cranes, dump trucks, and others.

2. Pembiayaan Multiguna, dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas dana. Contoh kebutuhan pembiayaan multiguna: pembiayaan mobil baru maupun bekas, baik jenis kendaraan penumpang/pribadi (*passenger*) maupun niaga (*commercial*).
3. Pembiayaan Modal Kerja, dilakukan dengan cara anjak piutang dengan/tanpa pemberian jaminan dari penjual (piutang), atau pembiayaan lain dengan persetujuan OJK.
4. Sewa Operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan sektor jasa keuangan.
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK

Perseroan memiliki kebijakan pemberian pembiayaan yang diharapkan mampu mengantisipasi potensi tingkat piutang yang bermasalah agar seminimal mungkin dalam kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Dalam keberadaannya sebagai bagian dari perekonomian dan perindustrian Indonesia, WFI senantiasa berpartisipasi dan menjalin kemitraan yang strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi yang terkait dengan kegiatan usahanya, yaitu:

- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) – sebagai anggota
- APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) – sebagai anggota
- LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan) – sebagai anggota

Perseroan telah menjadi anggota pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan Nomor anggota: 1083/JKT/95 sejak tahun 2015.

PERUBAHAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2022, Woori Card Co., Ltd mengambil alih sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk yang dimiliki PT Batavia Prosperindo International Tbk selaku pemegang saham mayoritas sebelumnya, sehingga Woori Card Co., Ltd kini menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

2. Multipurpose Financing, by purchases with instalment payments, fund facilities. Examples of multipurpose financing needs: financing for new or used cars, both passenger and commercial vehicles.
3. Working Capital Financing, by factoring with/without guarantee from the seller (*receivables*), other financing with OJK approval.
4. Operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.
5. Other financing business activities based on OJK approval

The Company exercises a robust financing policy to anticipate potential issues with receivables and to effectively manage financing activities. Maintaining a healthy level of collectability through efficient debt collection is key to the Company's success.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

In its existence as part of the Indonesian economy and industry, WFI always participates in and establishes strategic partnerships with various organizations and associations related to its business activities, namely:

- AEI (Association of Indonesian Issuers) – as a member
- APPI (Indonesia Finance Services Association) – as a member
- LAPS (List of Alternative Dispute Resolution Agencies in the Financial Sector) – as a member

The Company has been a member of the Indonesia Finance Services Association (APPI) with member number: 1083/JKT/95 since 2015.

SIGNIFICANT PUBLIC COMPANY CHANGES

In 2022, Woori Card Co., Ltd took over most of the shares of PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk previously owned by the previous majority shareholder PT Batavia Prosperindo International Tbk, so that Woori Card Co., Ltd is now the majority and controlling shareholder of the Company.

Terkait dengan akuisisi tersebut, Perseroan berubah nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk, dari sebelumnya PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (“BPF”).

Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Nomor 238 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022.

Di tahun 2023, komposisi kepemilikan saham Perseroan kembali mengalami perubahan dikarenakan telah diselesaikannya proses Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card Co., Ltd. kepada pemegang saham publik Perseroan. Woori Card Co., Ltd. tetap sebagai pemegang saham pengendali.

With this acquisition, the Company changed its name to PT Woori Finance Indonesia Tbk, from previously PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (“BPF”).

The change in the name of the Company was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Limited Liability Company PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Number 238 dated 31 August 2022 and received approval from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 dated 31 August 2022 and the Decree of the Members of the Board Commissioner of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022.

In 2023, the percentage of the Company’s ownership changed following the completion of the mandatory Tender Offer by Woori Card Co., Ltd. to public shareholders. Woori Card Co., Ltd. remained as the controlling shareholder.



PENJELASAN DIREKSI

Para Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang kami hormati,

Sebagai bentuk komitmen WFI untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dengan ini kami sampaikan Laporan Berkelanjutan WFI untuk tahun 2023. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus sebagai bentuk kepatuhan WFI terhadap pihak otoritas, sebagai komitmen kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan WFI, dan sebagai laporan kepada masyarakat akan akuntabilitas dan transparansi WFI atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Dengan ini, segenap jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda sekalian yang senantiasa menyertai Perseroan. Bersama segenap karyawan WFI, kami berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik WFI, yang dihasilkan dengan penuh tanggung jawab dan dengan partisipasi aktif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta berjalannya operasi Perseroan yang memedulikan aspek lingkungan dan aspek sosial.

EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Respected Shareholders and Stakeholders,

In demonstration of WFI's commitment to sustainable economic growth, which balances economy, social, and environment, we present you the WFI Sustainability Report for 2023. This report fulfils WFI's compliance towards the authority and our commitment to accountability and transparency towards WFI's Shareholders and Stakeholders, and the public, regarding the impact of our operations on the economy, environment, and society.

Herewith, the Board of Directors would like to express our gratitude for your continuous support and trust. Together with all WFI employees, we are committed to achieving WFI's best performance, operating responsibly and sustainably, while observing the environmental and social aspects.

Dalam pengembangan usaha, terutama terkait konsep keberlanjutan, WFI secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas Perseroan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional sebagai respon terhadap tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan perubahan iklim, mengikuti panduan dari POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam tahun pertamanya beroperasi sebagai Woori Finance Indonesia, kami memfokuskan strategi tahun 2023 pada transformasi organisasi dan sumber daya manusia, serta transformasi digital dalam berbagai proses bisnis WFI. Secara keseluruhan, semua upaya ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas secara signifikan pada aktivitas-aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih baik bagi para konsumen, karyawan, serta para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan WFI.

Transformasi yang mulai dijalankan WFI di tahun 2023 secara signifikan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan Perseroan dalam berbagai aspek. Transformasi organisasi dan sumber daya manusia berfokus pada peningkatan pemahaman kebijakan dan peraturan, melengkapi setiap fungsi yang dibutuhkan dalam organisasi, peningkatan sistem remunerasi, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara konsisten. Sedangkan transformasi digital meningkatkan efisiensi pada berbagai proses bisnis, pada aspek interaksi dengan konsumen maupun aspek internal.

Meski perekonomian global masih diwarnai perlambatan pertumbuhan, situasi ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif dan industri pembiayaan pun turut bertumbuh dengan baik. Dengan situasi perekonomian yang mendukung, strategi transformasi bersama strategi pemasaran yang lebih agresif yang diterapkan WFI di tahun 2023 membuahkan hasil yang solid. Total penghasilan tahun 2023 tercatat bertumbuh sebesar 31,19% yoy, total aset bertumbuh sebesar 40,56% yoy, dan pencapaian laba neto tahun berjalan juga bertumbuh sebesar 66,99% yoy.

Dengan proses transformasi yang sedang menjadi fokus Perseroan di tahun 2023, penerapan strategi Keberlanjutan WFI di tahun 2023 masih lebih berfokus internal, mendasar tapi esensial. Dengan kemajuan semua perubahan dan penyesuaian yang sedang terjadi di dalam Perseroan, WFI secara bertahap serta sesuai kemampuan dan kondisi akan berusaha meningkatkan strategi Keberlanjutan di tahun-tahun berikutnya.

WFI gradually integrates the sustainability concept in its business development by making adjustments in the organization, risk management, corporate governance, and/or standard operating procedures according to the Company's financial condition, structure, and complexity. It serves as a response to market demands/needs, and a support to the Government policies on Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change, following the guidelines outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In its first year of operation as Woori Finance Indonesia, our 2023 strategy prioritizes organizational and human resources transformation and digital transformation in business processes. Overall, this approach aims to significantly enhance efficiency and effectiveness in business activities, which will eventually deliver increased satisfaction for WFI's consumers, employees, Shareholders and Stakeholders.

The transformation initiatives launched in 2023 yielding significant improvements on many aspects of the Company's corporate governance. The organizational and human resources transformation focuses on strengthening policy and regulation fluency, ensuring completion of all essential organizational functions, enhancing the remuneration system, and facilitating continuous competence development. Meanwhile, the digital transformation increases efficiency across all business processes, encompassing both consumers interactions and internal operations.

Despite a sluggish global economy, Indonesia's economy thrived in 2023, the financing industry grew. Capitalizing on this favorable environment, WFI's transformation initiatives alongside a more aggressive marketing strategy implemented in 2023 yielded solid results. Total revenues in 2023 increased by 31.19% yoy, total assets grew by 40.56% yoy, and net profit the year also surged by 66.99% yoy.

While prioritizing its transformation process in 2023, WFI's implementation of the Sustainability strategy was more internal, basic but essential. With the progressing changes and adjustment, WFI will gradually enhance its Sustainability strategy according to its capabilities and conditions in the following years.

Program tanggung jawab sosial serupa dengan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 akan dijadikan agenda tetap Perseroan. Kami berkomitmen agar WFI dapat terus meningkatkan partisipasi dan kontribusinya dalam konsep keberlanjutan jangka panjang perekonomian dan negara Indonesia.

Dengan dukungan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami akan terus bekerja keras meningkatkan kinerja positif dan mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang selaras dengan tujuan Strategi Keberlanjutan, sebagai tanda bakti WFI pada para Pemegang Saham dan masyarakat Indonesia.

Existing social responsibility programs such those carried out in 2023 will continue to be the Company's commitment to contributing to Indonesia's long-term economic sustainability.

With the support of Shareholders and Stakeholders, we will continue to work hard to improve positive performance and achieve long-term growth of the Company in line with the objectives of the Sustainability Strategy, as a token of WFI's dedication to Shareholders and the people of Indonesia.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan WFI dirangkap oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, dan dibantu oleh Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia dalam mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi-divisi yang terkait. Dalam melaksanakan tugas tata kelola keberlanjutan, Direktur Utama dibantu oleh unit kerja keberlanjutan, yang bertanggung jawab pada Direktur Utama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengembangan kompetensi yang terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mendukung penerapannya terutama dalam menambah informasi dan pengetahuan melalui berbagai pelatihan dan seminar yang diikuti di tahun 2023 oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite, yaitu:

RESPONSIBLE PERSON FOR THE SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The person responsible for implementing WFI's sustainability is also concurrently held by the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, and is assisted by the Director in charge of the Human Resources Division in coordinating sustainability practices carried out by the relevant divisions. In carrying out sustainability governance duties, the President Director is assisted by a sustainability work unit, which is responsible to the President Director.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Competency development related to the principles of Sustainable Finance and supporting its application, especially in increasing information and knowledge through various trainings and seminars that were attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees in 2023, namely:

1. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023" – 10 Januari 2023
 2. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan" – 2 Februari 2023
 3. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance" – 23 Februari 2023
 4. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan judul "Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0" – 3 Maret 2023
 5. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan" – 30 Maret 2023
 6. Knowledge Sharing oleh OJK Institute dengan topik "Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan" – 31 Maret 2023
 7. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries" – 6 April 2023
 8. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan" – 22 Mei 2023
 9. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber" – 30 Mei 2023
 10. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan" – 8 Juni 2023
 11. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen" – 23 November 2023
 12. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Manajemen Stress di Era Digital" – 13 Juli 2023
 13. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal" – 20 Juli 2023
 14. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi" – 27 Juli 2023
 15. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)" – 8 Juni 2023
1. OJK Webinar with the topic "Financial Service Industry Outlook in 2023" – 10 January 2022
 2. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Artificial Intelligence Implementation in the Financial Service Industry"- 2 February 2023
 3. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance" – 23 February 2023
 4. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) with the topic "National Seminar on Micro Financing and Human Resources Management in the Era of Society 5.0" – 3 March 2023
 5. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Leveraging Big Data Analytics to Enhance Performance in the Financial Services Industry" – 30 March 2023
 6. Knowledge Sharing by OJK Institute with the topic "Understanding and Preventing Fraud and Crime in the Financial Services Industry" – 31 March 2023
 7. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries" – 6 April 2023
 8. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry" – 22 May 2023
 9. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Building Customer Confidence in Digital Assets Against Cyber Risks" – 30 May 2023
 10. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Cloud Computing Implementation in the Financial Services Industry" – 8 June 2023
 11. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Capital Market Sector" – 20 July 2023
 12. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Stress Management in the Era Digital" – 13 July 2023
 13. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Non-Bank Financial Industry" – 8 June 2023
 14. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Carbon Trade Opportunities in Decarbonization Efforts" – 27 July 2023
 15. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Non-Bank Financial Industry" – 8 June 2023

16. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan judul "Seminar Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry" – 1 Agustus 2023
17. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Enhancing Financial Performance Through Data Analytics" – 31 Agustus 2023
18. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK" – 21 September 2023
19. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan judul "Seminar Nasional Economic Outlook 2024" – 3 Oktober 2023
20. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities" – 19 Oktober 2023
21. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices" – 9 November 2023
22. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen" – 23 November 2023

16. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders, Sharia Supervisory Board with the topic "International Seminar on the Future of Digitalization in Multifinance Industry" – 1 August 2023
17. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Enhancing Financial Performance Through Data Analytics" – 31 August 2023
18. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of P2SK Law" – 21 September 2023
19. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders, Sharia Supervisory Board with the topic "National Seminar on Economic Outlook 2024" – 3 October 2023
20. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Managing Environmental, Social, and Governant Risks and Opportunities" – 19 October 2023
21. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices" – 9 November 2023
22. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection" – 23 November 2023

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi perseroan sesuai POJK 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan. Dalam aktivitas bisnis Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (inherent risk) dan peringkat penilaian risikonya dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The application of risk management aims to maintain the Company's capital, increase the Company's value, support the decision-making process and protect the company's reputation in accordance with POJK 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Financial Service Institutions. In its business activities, the Company faces several inherent risks and its risk assessment ranking in 2023 is as follows:

JENIS RISIKO Type of Risk	Tingkat Risiko Rating of Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management
Risiko Strategis Strategic Risk	2 (sedang rendah) 2 (medium low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Operasional Operational Risk	2 (sedang rendah) 2 (medium low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Kredit Credit Risk	2 (sedang rendah) 2 (medium low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)

JENIS RISIKO Type of Risk	Tingkat Risiko Rating of Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management
Risiko Pasar Market Risk	1 (rendah) 1 (low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2 (sedang rendah) 2 (medium low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Hukum Legal Risk	1 (rendah) 1 (low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1 (rendah) 1 (low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)
Risiko Reputasi Reputation Risk	1 (rendah) 1 (low)	2 (agak kuat) 2 (medium strong)

Sedangkan beberapa rasio penting yang menunjukkan rentabilitas dan solvabilitas Perseroan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Important ratios that showcase the Company's rentability and solvency in the last 5 years are shown in the following table:

DALAM PERSENTASE (in percentage)	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO RENTABILITAS Profitability Ratios					
TOTAL LABA NETO TERHADAP TOTAL PENGHASILAN Total Net Profit To Total Revenues	23,9	18,7	15,8	11,7	17,4
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET Total Net Profit To Average Total Assets	5,5	4,0	3,3	2,5	4,1
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS Total Net Profit To Average Total Equity	8,5	5,5	5,2	4,9	9,4
RASIO SOLVABILITAS Solvency Ratios					
TOTAL LIABILITAS TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET Total Liabilities To Average Total Assets	50,0	25,7	27,2	37,2	54,9
TOTAL KEWAJIBAN TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS Total Liabilities To Average Total Equity	77,7	35,3	42,4	73,1	126,0

Dalam implementasi manajemen risiko, Perseroan bertumpu pada 5 (lima) pilar berikut, yaitu:

1. Pilar 1 : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pilar 2 : Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
3. Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Pengendalian Risiko
4. Pilar 4 : Sistem informasi Manajemen Risiko
5. Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal

Proses Mitigasi Risiko Pembiayaan yang dilakukan Perseroan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 26 ayat (2), yaitu:

- a. Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi
- c. Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, termasuk dengan pihak otoritas, publik, mitra kerja pendukung penyelenggaraan perusahaan, merupakan bagian tugas dan tanggung jawab Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan, hubungan dengan Pemangku Kepentingan yang lebih spesifik menjadi bagian tugas dan tanggung jawab unit-unit kerja yang terkait, seperti hubungan bagian Marketing dengan para nasabah dan mitra usaha strategis, hubungan bagian Audit Internal dengan auditor eksternal, bagian Legal dan Kepatuhan, serta bagian Pengaduan Konsumen.

Selama ini dan khususnya di tahun 2023, hubungan Perseroan dengan para Pemegang Saham dan semua Pemangku Kepentingannya terbangun dan tetap terpelihara dengan baik. Perseroan selama ini memprioritaskan hubungan baik ini, yang imbas utamanya adalah mendukung keberlanjutan Perseroan. Di tahun 2023, tidak ada konflik atau masalah terkait hubungan dengan Pemangku Kepentingan yang berdampak signifikan pada Perseroan, walaupun ada hanya berupa isu minor yang dampaknya relatif kecil dan telah terselesaikan dengan baik.

In the implementation of risk management, the Company relies on 5 (five) pillars which are described as follows:

1. *Pillar 1 : Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners*
2. *Pillar 2 : Policy Procedures and Limits Setting*
3. *Pillar 3 : Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control*
4. *Pillar 4 : Risk Management information system*
5. *Pillar 5 : Internal Control System*

The Company's Financing Risk Mitigation process refers to POJK No. 35/POJK.05/2018 on Financing Company Business Management Article 26 paragraph (2), namely:

- a. *Transferring financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with applicable laws*
- b. *Diverting the risk of collateral from financing activities through insurance mechanisms*
- c. *Carrying out the imposition of fiduciary guarantees and mortgages on collateral from financing activities*

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Relations with Stakeholders, including with the authorities, the public, partners that support the running of the Company, are part of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Corporate Secretary. Meanwhile, relationships with more specific Stakeholders are part of the duties and responsibilities of related work units, such as the relationship between the Marketing department and customers and strategic business partners, the relationship between the Internal Audit department and external auditors, the Legal and Compliance department, and the Consumer Complaints department.

So far, and particularly in 2023 the Company's relationship with all of its Shareholders and Stakeholders has been well developed and maintained. The Company has always put good relationship as priority, when the main impact is supporting the Company's sustainability. There is no conflict or issue with Stakeholders in 2023. Minor issues, if any, are relatively insignificant and were effectively resolved.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan konsep keuangan berkelanjutan di WFI, salah satu faktor penentunya adalah sumber daya manusia. Strategi transformasi organisasi dan sumber daya manusia yang diimplementasikan WFI di tahun 2023 mencakup peningkatan pemahaman dan kesadaran (literasi) karyawan dalam pelaksanaan praktik keuangan berkelanjutan. Perseroan akan melanjutkan fokus pada internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga akan terus mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

Tantangan lain dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk ramah lingkungan, karena seringkali harganya justru lebih tinggi dibandingkan produk biasa. Di tahun 2023, dukungan pemerintah dan situasi perekonomian nasional yang positif menunjang peningkatan tren kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In the sustainable finance implementation, human resources is one of the key factors. The organizational and human resources transformation strategy implemented by WFI in 2023 includes increasing employees understanding and awareness (literacy) in sustainable finance practices. The Company will continue to focus on internalizing sustainable finance concepts and practices through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing sustainable finance to all employees. The Company will also continue to involve its employees in trainings related to sustainable finance.

Other challenges in the sustainable finance implementation is the low public awareness of using environmentally friendly products, because the prices are often higher than ordinary products. In 2023, government support and a positive national economic situation fueled the growth of electric vehicles, which are more environmentally friendly.

KINERJA KEBERLANJUTAN

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Secara bertahap dan disesuaikan dengan kapasitas dan prioritas organisasi, Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan melaksanakan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti mengutamakan dokumen elektronik dibanding dokumen cetak sejauh memungkinkan, efisiensi pemakaian kertas, seperti print bolak-balik dan memanfaatkan kertas bekas, serta menggalakkan usaha efisiensi konsumsi listrik dan air. Sebagai tahap pertama, WFI memprioritaskan komitmen terhadap pengurangan limbah kertas dan meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk usaha ramah lingkungan.

Di tahun 2023, WFI juga semakin giat mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan yang mendukung praktik berkelanjutan, seperti topik transformasi digital, anti pencucian uang, anti penyuapan, perlindungan konsumen, dan kepatuhan. Secara bertahap WFI akan melakukan program edukasi dan kampanye rutin bagi semua karyawan akan pemahaman konsep dan praktik ramah lingkungan, yang menjadi bagian besar dalam budaya berkelanjutan.

KINERJA EKONOMI

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

Laporan kinerja WFI di tahun 2023 menunjukkan berbagai pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dan bahkan melampaui proyeksi, seperti terlihat dalam tabel berikut:

DALAM JUTAAN RUPIAH (In million IDR)	Realisasi 2022 Realization	Komparasi yoy 2022 - 2023 Comparison yoy 2022 - 2023	Realisasi 2023 Realization	Proyeksi 2023 Projection	Komparasi Realisasi Proyeksi 2023 Comparison of 2023 Projection Realization
JUMLAH ASET Total Assets	1.316.472	40,56%	1.850.404	1.788.096	3,48%
JUMLAH PENGHASILAN Total Revenues	276.906	31,19%	363.277	341.498	6,38%
JUMLAH BEBAN USAHA Total Operating Expenses	212.101	20,84%	256.312	254.862	0,57%

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABLE CULTURE

Gradually according to the organization's capacity and priorities, the Company continues to build a culture of sustainability by implementing environmentally friendly practices, such as choosing electronic documents over printed documents whenever possible, efficiency in paper use, such as printing on both sides and using waste paper, as well as promoting energy and water efficiency efforts. In the first phase, WFI prioritizes the commitment to reducing paper waste and technology utilization for an environmentally friendly approach.

In 2023, WFI also conducted and engaged employees in various trainings that support sustainable practices, such as digital transformation, anti-money laundering, anti-bribery, consumer protection and compliance topics. Gradually WFI will carry out education programs and regular campaigns for all employees to help them understand environmentally friendly concepts and practices, which are a big part of a sustainable culture.

ECONOMIC PERFORMANCE

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE

WFI's performance report in 2023 shows various achievements that are better than the previous year, and even exceeded projections, as seen in the following table:

DALAM JUTAAN RUPIAH (In million IDR)	Realisasi 2022 Realization	Komparasi yoy 2022 - 2023 Comparison yoy 2022 - 2023	Realisasi 2023 Realization	Proyeksi 2023 Projection	Komparasi Realisasi Proyeksi 2023 Comparison of 2023 Projection Realization
LABA NETO TAHUN BERJALAN <i>Income for the year</i>	51.898	66,99%	86.666	67.576	28,25%
TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN-NETO <i>Total Financing Receivables-Netto</i>	1.127.736	47,25%	1.660.540	1.594.805	4,12%
PEMBIAYAAN INVESTASI <i>Investment financing</i>	324.196	-7,23%	300.750	387.381	-22,36%
PEMBIAYAAN MULTIGUNA <i>Multi-purpose financing</i>	773.361	70,42%	1.317.996	1.173.374	12,33%
PEMBIAYAAN MODAL KERJA <i>Working capital financing</i>	30.179	38,49%	41.794	34.050	22,74%

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha WFI tidak terlibat langsung secara signifikan yang dapat membawa dampak penting ataupun biaya yang terhitung terhadap lingkungan hidup. Selama ini komitmen yang dijalankan Perseroan diwujudkan dalam efisiensi penggunaan energi dan material pada kantor cabang dan kantor pusat sebagai titik lokasi operasi.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan material yang ramah lingkungan dan mengurangi konsumsi materi yang hanya sekali pakai dicerminkan dengan penggunaan botol minum ataupun gelas milik masing-masing yang dapat dipakai berulang-ulang ketimbang air dalam kemasan yang justru menambah limbah plastik buangan. Hal ini telah dilakukan oleh seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang Perseroan.

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Dalam operasional seluruh kantor cabang dan pusat, Perseroan berusaha merancang sistem listrik dan pencahayaan yang lebih efisien,

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

GENERAL ASPECT

Environmental Costs

WFI's business operations are not directly involved in significant ways that could have substantial impact or incalculable cost on the environment. So far the Company's commitment is demonstrated in the efficient use of energy and materials at branch offices and head office as points of operation.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

The use of materials that are environmentally friendly and reduces the consumption of materials that are only used once is reflected by the use of individual drinking bottles or glasses that can be used repeatedly instead of bottled water which actually adds to plastic waste. This has been carried out by all employees, both at the head office and in all the Company's branch offices.

ENERGY ASPECT

Amount and Intensity of Energy Used

In the operations of all branch and head offices, the Company tried to design more efficient electricity and lighting systems,

termasuk pemilihan lampu LED yang lebih hemat energi. Perseroan juga menggalakkan praktik efisiensi dalam penggunaan kendaraan bermotor untuk keperluan usaha, misalnya mengatur rute yang lebih efisien agar pemakaian bahan bakar minyak (BBM) lebih optimal, serta mengatur pembatasan konsumsi BBM yang efisien untuk kendaraan-kendaraan operasional Perseroan.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan cukup efisien dalam kegiatan operasional, yaitu dengan mematikan lampu atau penggunaan listrik alat kantor lainnya jika sudah tidak lagi digunakan dan di setiap jam operasional kantor berakhir. Perseroan juga mengusahakan rancangan ruang kerja yang dapat memanfaatkan cahaya alami di kantor-kantor cabangnya.

Selaras dengan upaya Pemerintah untuk mendorong peralihan masyarakat ke penggunaan kendaraan listrik untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak, menurunkan emisi gas rumah kaca, dan lebih ramah lingkungan, di tahun 2023 WFI menjalin kerja sama strategis dengan dua penyedia layanan transportasi online terkait pembiayaan kendaraan listrik.

ASPEK AIR

Penggunaan Air

Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Pada beberapa kantor yang tidak memiliki jaringan sumber air PDAM maka tetap memakai air tanah sendiri dengan memakai tendon untuk mengurangi pemakaian listrik. Perseroan selalu memastikan agar sistem perpipaan air di semua kantor WFI berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kebocoran, untuk menghindari praktik menyalakan sumber daya air.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kantor-kantor WFI tidak ada yang berada dekat atau di daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Dalam proses seleksi nasabah, WFI berusaha memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan, terutama atas alat berat,

including choosing LED lights that are more energy efficient. The Company also promotes efficiency practices in the use of motorized vehicles for business purposes, for example arranging more efficient routes so that the use of fuel oil (BBM) is more optimal, as well as setting limits on efficient fuel consumption for the Company's operational vehicles.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company has a policy on the use of energy and materials that are effective and quite efficient in operational activities, namely by turning off the lights or the use of electricity for other office equipment when they are no longer used and at the end of each office operating hour. The Company is also working on a workspace design that can take advantage of natural light in its branch offices.

In line with the Government's efforts to encourage a shift to electric vehicles to reduce fuel consumption, to reduce gas emissions and to be more environmentally friendly, WFI established strategic collaboration with two online transportation service providers regarding electric vehicle financing in 2023.

WATER ASPECT

Use of Water

The Company in all offices seeks to use water sources supplied by PDAM (Regional Water Supply Company). In some offices that do not have a PDAM water supply network, they still use groundwater by using water tanks to reduce electricity consumption. The Company always ensures that the water piping system in all WFI offices functions properly and does not have any water leak, to avoid wasting water resources.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

None of the WFI offices are located near or in conservation areas that have biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts

In the customer selection process, WFI tries to ensure that the financing it disburses, especially for heavy equipment,

tidak digunakan untuk praktik-praktik yang bertentangan dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

is not used for practices that conflict with biodiversity conservation efforts.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan hanya dari kendaraan operasional.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Selain kerja sama yang dijalin di tahun 2023 dengan dua penyedia layanan transportasi online terkait kendaraan listrik, dukungan Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi adalah dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut. Perseroan juga berusaha menggalakkan praktik rute yang lebih efisien dalam pemakaian kendaraan bermotor milik Perseroan untuk kegiatan usahanya.

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions

The amount and intensity of emissions produced by the Company are only from operational vehicles.

Efforts and Achievements of Emission Reduction

In addition to the collaboration established in 2023 with two online transportation service providers regarding electric vehicles, the Company's support in emission reductions is by providing electric vehicle financing for those who wish to apply for this financing. The Company is also trying to promote more efficient route practices in using the Company's motor vehicles for its business activities.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Jenis industri dan kegiatan usaha WFI tidak menghasilkan efluen. Limbah yang dihasilkan berupa limbah perkantoran usaha dan kegiatan kendaraan bermotor operasional. Limbah perkantoran usaha Perseroan contohnya berupa kertas dan air kotor.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Amount of Waste and Effluent Produced by Type

WFI's type of industry and business activities do not produce effluent. The waste generated is in the form of business office waste and operational motor vehicle activities. The Company's business office waste, for example, is in the form of paper and waste water.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Tidak berlaku.

Waste and Effluent Management Mechanism

Not applicable.

Tumpahan yang Terjadi

Tidak berlaku.

Spill That Occurred

Not applicable.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Tidak ada.

COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

There is not any.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/Jasa yang Setara kepada Konsumen

Di tahun 2023, WFI menawarkan produk-produk yang lebih terjangkau dan spesifik bagi segmen-segmen yang berbeda dalam masyarakat. Dalam melakukan pemasaran, WFI memastikan untuk selalu menawarkan produk yang bersaing dengan produk sejenis di pasar, serta bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kenyataan dan tidak berlebihan.

Ditunjang dengan transformasi teknologi digital yang menjadi salah satu fokus di tahun 2023, Perseroan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik. WFI juga membantu mencari solusi apabila konsumen dalam kesulitan, serta menyediakan layanan pengaduan, dengan tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima di tahun 2023 mencapai 100%.

Sertifikasi ISO 27001:2013 manajemen keamanan informasi yang diperoleh pada tahun 2023 membuktikan Perseroan sangat mementingkan dan memastikan bahwa informasi nasabah tetap aman dan digunakan hanya sesuai dengan peruntukannya, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Provide Services on Equal Products and/Services to Consumers

In 2023, WFI offered more affordable and more specific options catered to different customer segments. In conducting marketing, WFI ensures that it always offers products that comparable with similar products in the market, and that the information provided is true and not exaggerated.

Supported by digital technology transformation which is one of the focuses in 2023, the Company continued to strive to provide the best service. WFI also helps find solutions when consumers have difficulties, and provides complaint services, with a complaint settlement rate received in 2023 reaching 100%.

The ISO 27001:2013 information security management certification obtained in 2023 demonstrates the Company's strong commitment to ensuring that customer information remains secure and is used only for its intended purpose, and does not violate applicable laws and regulations.



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Di tahun 2023, WFI melakukan penyesuaian terhadap remunerasi karyawan dan mengencangkan berbagai pelatihan pembekalan bagi para karyawan. Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan sepenuhnya berpedoman dan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk kepatuhan Perseroan antara lain dengan tidak mempekerjakan anak dan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

EMPLOYMENT ASPECT

WFI implemented a comprehensive remuneration adjustment for all employees, alongside intensified training programs in 2023. In the aspect of employment, the Company is fully guided by and complies with the applicable laws and regulations. The Company's compliance includes not employing underage children and working hours in accordance with the laws.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran. Perseroan tidak mendukung praktik membedakan berdasarkan Suku, Agama, Ras, Antargolongan (SARA) dalam memberikan kesempatan bekerja, namun Perseroan mendukung pemberdayaan tenaga kerja setempat di manapun Perseroan berada.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berpedoman dan mematuhi peraturan tenagakerjaan Indonesia, menentang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Kebijakan personalia WFI memastikan tidak adanya praktik semacam ini di dalam Perseroan.

Upah Minimum Regional

Pada tahun 2023, WFI memberlakukan kenaikan upah minimum hingga 60% bagi seluruh karyawan WFI, baik di kantor pusat maupun semua kantor cabang. Perseroan sepenuhnya menaati dan mempraktikkan peraturan dan perundangan Ketenagakerjaan dalam hal upah minimum regional kepada semua karyawannya di semua kantor cabangnya.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berusaha memastikan semua kantor WFI memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman, terutama dalam aspek keselamatan kerja. Perseroan juga memberlakukan kebijakan personalia yang bertujuan menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman, seperti kebijakan atas tindakan asusila dan anti kekerasan di tempat kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Dalam transformasi sumber daya manusia yang diimplementasikan WFI di tahun 2023 memprioritaskan pengembangan kompetensi, terkait kebijakan maupun terkait profesi, melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi. Selain itu, transformasi digital yang diterapkan di tahun yang sama dimaksudkan juga untuk merapikan proses dan mempermudah karyawan. Sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam strategi berkelanjutan WFI, baik dalam hal memiliki pengetahuan dan pemahaman akan konsepnya, sebagai penyusun strateginya dan terutama sebagai pelaku dalam pelaksanaannya. Untuk itu, Perseroan mengikutsertakan dan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi pegawainya. Beberapa pelatihan yang diikuti karyawan WFI di tahun 2023, di antaranya:

Equal Employment Opportunity

The Company provides equal work opportunities to anyone with appropriate competence and high integrity who upholds a work ethic and honesty. The Company does not support the practice of discriminating based on Ethnicity, Religion, Race, Inter-Group (SARA) in providing employment opportunities, but the Company supports the empowerment of local workers wherever the Company is located.

Child Labor and Forced Labor

The Company is guided by and complies with Indonesian labor laws and regulations, against the practice of child labor and forced labor. WFI's personnel policy ensures that there is no such practice within the Company.

Regional Minimum Wage

In 2023, WFI raised the minimum wage by 60% for all employees, both at the head office and branch offices. The Company fully complies with and practices labor laws and regulations in terms of regional minimum wages for all of its employees in all of its branch offices.

Decent and Safe Working Environment

The Company tries to ensure that all WFI offices provide a decent and safe work environment, especially in terms of work safety. The Company also enforces personnel policies aimed at creating a comfortable working environment, such as policies on immoral acts and anti-violence in the workplace.

Employee Capability Training and Development

In 2023, the human resources transformation prioritizes competency development, both policy related and profession related, through various trainings and certifications. Additionally, the digital transformation implemented in 2023 aims to streamline processes and enhance employee experience. Human resources are a key factor in WFI's sustainable strategy, both in terms of having knowledge and understanding of the concept, as strategists and especially as executors in its implementation. For this reason, the Company includes and organizes various training and competency development programs for its employees. Some of the trainings that WFI employees participated in in 2023 include:

No.	PELATIHAN Training	Waktu Time	Jumlah Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
1.	SERTIFIKASI AHLI PEMBIAYAAN <i>Financing Expert Certification</i>	Semester I <i>Semester I</i>	3	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia <i>Indonesian Financing Professional Certification</i>
2.	SERTIFIKASI DASAR PEMBIAYAAN MANAJERIAL <i>Managerial Funding Basic Certification</i>	Sepanjang tahun <i>Throughout 2023</i>	79	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia <i>Indonesian Financing Professional Certification</i>
3.	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN <i>Financing Billing Professional Certification</i>	Sepanjang tahun <i>Throughout 2023</i>	83	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia <i>Indonesian Financing Professional Certification</i>
4.	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management Certification</i>	Semester II <i>Semester II</i>	2	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia <i>Indonesian Financing Professional Certification</i>
5.	INKLUSI KEUANGAN <i>Financial Inclusion</i>	Semester I dan Semester II <i>Semester I dan Semester II</i>	84	Internal dan FinExpo BIK 2023 <i>Internal and Finexpo of Inclusion Month 2023</i>
6.	LITERASI – KEUANGAN BERKELANJUTAN <i>Sustainable Finance - Literation</i>	Semester I dan Semester II <i>Semester I dan Semester II</i>	30	Internal <i>Internal</i>

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dampak operasi kegiatan usahanya yang mungkin ditimbulkan WFI di tahun 2023 terhadap masyarakat sekitar di antaranya:

- Akses bagi masyarakat atas jasa pembiayaan yang ditawarkan dalam kegiatan usaha WFI, sehingga memberdayakan masyarakat setempat untuk mengakuisisi aset yang dapat diberi bantuan pembiayaan oleh WFI dan menggerakkan perekonomian setempat
- Pemberdayaan tenaga kerja setempat sebagai pegawai WFI

Impact of Operations on Surrounding Communities

The operational impacts that WFI may have from its business activities on the surrounding community in 2023 include:

- Access for the community to financing services offered in WFI's business activities, thereby empowering local communities to acquire assets that WFI can provide financing assistance and drive the local economy
- Empowerment of local workers as WFI employees

- Meningkatkan persaingan atas industri dan jasa yang sama di daerah tersebut, sehingga masyarakat setempat memiliki pilihan alternatif dan pembanding yang setara atas jasa yang ditawarkan

Pengaduan Masyarakat

WFI menganggap serius pelayanan pengaduan masyarakat dan terutama nasabah, karena dapat berdampak signifikan terhadap strategi berkelanjutan Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan tidak menerima maupun mengalami masalah pengaduan masyarakat selain nasabah, yaitu sebanyak 6 pengaduan. Penanganan pengaduan nasabah yang diterima di sepanjang tahun 2023 semuanya telah terselesaikan dengan baik.

Sedangkan untuk pengaduan nasabah, Perseroan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah dalam cakupan internal bagi karyawannya di tahun 2023. WFI juga memiliki prosedur penyelesaian pengaduan konsumen, yang prosesnya sebagai berikut:

1. Pengaduan Konsumen secara lisan atau tertulis. Konsumen harus melampirkan dokumen pendukung yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diadukan.
2. Setiap informasi pengaduan Konsumen akan diregistrasi dalam dokumen pengaduan Konsumen.
3. Konsumen akan menerima Bukti Tanda Terima Pengaduan yang memuat informasi tentang nomor registrasi pengaduan, tanggal penerimaan pengaduan dan nomor telepon PIC (**Person In Charge**) unit Layanan Pengaduan yang dapat dihubungi.
4. Pengaduan Konsumen secara lisan ditindaklanjuti / diselesaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dokumen lengkap; Dalam hal dokumen pendukung belum dilengkapi oleh Konsumen, maka Konsumen harus menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.
5. Dalam hal pengaduan disampaikan secara lisan, maka Tanggapan Pengaduan akan dilakukan secara lisan dan/atau tertulis.
6. Pengaduan Konsumen yang disampaikan secara tertulis ditindaklanjuti dan diselesaikan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah dokumen lengkap; Dalam hal terdapat kondisi tertentu, jangka waktu penyelesaian dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja.
7. Dalam hal pengaduan disampaikan secara tertulis, maka Tanggapan Pengaduan akan dilakukan secara tertulis.

- *Increasing competition for the same industry and services in the area, so that local people have alternative choices and comparable comparisons for the services offered.*

Public Complaints

WFI takes public and especially customer complaints seriously, because they can have a significant impact on the Company's sustainable strategy. In 2023, the Company neither received nor experienced problems with public complaints other than customers, which amounted to 6 customer complaints. The handling of customer complaints received throughout 2023 had all been resolved properly.

As for customer complaints, the Company held customer complaint handling training internally for its employees in 2023. WFI also has a procedure for resolving consumer complaints, the process of which is as follows:

1. *Consumer file complaints orally or in writing. Consumers must attach supporting documents that are directly related to the problem being complained.*
2. *Every consumer complaint information will be registered in the consumer complaint document.*
3. *The consumer will receive a Complaint Receipt which contains information about the complaint registration number, the date of receipt of the complaint and the PIC (**Person In Charge**) telephone number of the Complaint Service unit that can be contacted.*
4. *Consumer Complaints are verbally followed up/resolved no later than 5 (five) working days after the documents are complete; In the event that the supporting documents have not been completed by the Consumer, the Consumer must submit a complaint in writing by attaching the necessary supporting documents.*
5. *In the event that a complaint is submitted verbally, the Complaint Response will be made verbally and/or in writing.*
6. *Consumer complaints submitted in writing are followed up and resolved no later than 20 (twenty) working days after the documents are complete; In the event of certain conditions, the settlement period can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days.*
7. *In the event that a complaint is submitted in writing, the Complaint Response will be made in writing.*

8. Dalam hal Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen menolak Tanggapan atau menolak upaya penyelesaian Pengaduan, maka Konsumen diinformasikan melalui pengadilan atau di luar pengadilan LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa)

8. In the event that the Consumer and/or Consumer Representative refuse the Response or refuse the Complaint settlement effort, the Consumer will be informed through the court or outside the court LAPS (List of Alternative Dispute Resolution Agencies)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TSJL)

Environmental Social Responsibility Activities (TSJL)



Sebagai bagian dari masyarakat, WFI menyadari dan menganggap penting kewajibannya untuk bersumbangsih sebagai timbal balik kepada masyarakat komunitas dan lingkungan di sekitar WFI beroperasi. WFI terus berusaha membangun dan membina hubungan baik dengan lingkungan dan komunitas sekitar lokasi kantor WFI tersebut berada.

As part of society, WFI is aware of and considers important its obligation to contribute in return to the communities and environment in which WFI operates. WFI continues to strive to build and foster good relations with the environment and communities around the location where the WFI office is located.

Di tahun 2023, WFI melakukan kunjungan ke Yayasan Sayap Ibu di Jakarta dan memberikan donasi dalam bentuk obat-obatan, susu, peralatan elektronik, dan berbagai kebutuhan pokok. Selain itu, WFI juga melaksanakan kegiatan bakti sosial di Dusun Pajagan Cikapundung, Majalengka, Jawa Barat. Dalam kegiatan tersebut, WFI menyampaikan bantuan sembako bagi warga setempat dan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan bagi keluarga-keluarga di sana.

In 2023, WFI visited the Sayap Ibu Foundation in Jakarta and donated essential items like medications, milk, electronic gadgets, and basic necessities. WFI also carried out a social service program in Pajagan Cikapundung village, Majalengka, West Java, where they donated basic food and organized health checks for local families.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

WFI secara rutin mengevaluasi dan menyusun pengembangan kegiatan usaha yang sesuai dengan izin usaha yang dimilikinya. WFI berusaha mengembangkan jasa yang ditawarkannya agar lebih sesuai dan menarik untuk kebutuhan pasar, serta lebih bersaing dibanding tawaran kompetitor. Perseroan terus mengeksplorasi kemungkinan bidang usaha lain yang dapat dikembangkan sebagai langkah diversifikasi usaha untuk strategi berkelanjutan Perseroan.

WFI routinely evaluates and arranges the development of business activities in accordance with the business license it has. WFI strives to develop the services it offers to be more suitable and attractive to market needs, as well as to be more competitive than competitors' offerings. The Company continues to explore the possibility of other business fields that can be developed as a business diversification step for the Company's sustainable strategy.

Kerjasama dengan dua penyedia layanan transportasi online terkait kendaraan listrik yang dijalin di tahun 2023 merupakan salah satu bentuk tanggung jawab WFI dalam pengembangan produk berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2023, WFI menerapkan strategi penjualan dan pemasaran yang lebih agresif, terutama dalam aspek skema uang muka dan variasi produk yang lebih tersegmentasi. Untuk meningkatkan daya saing di pasar pembiayaan, Perseroan berusaha mengembangkan jasa pembiayaan yang lebih menarik dan lebih sesuai dengan kebutuhan segmen-segmen konsumen yang berbeda-beda, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan jasa yang ditawarkannya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Mengingat risiko yang dihadapi Perseroan dalam kegiatan usahanya, maka aspek keamanan kredit bagi WFI maupun nasabah menjadi tujuan utama dalam prinsip kehati-hatian dan dalam praktik prosedur seleksi dalam menyalurkan pembiayaan. Perseroan berusaha untuk memastikan kelancaran pengembalian pembiayaan yang telah diberikan dan memastikan bahwa penggunaan fasilitas pembiayaan yang diberikan tidak bertentangan dengan prinsip strategi berkelanjutan.

Dalam melakukan pemberian pembiayaan pada nasabah, Perseroan memperhatikan batasan-batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah presentase tertentu dari harga mobil
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, usia mobil maksimum 15 tahun
3. Jangka waktu kredit minimum satu tahun dan maksimum 4 (empat) tahun
4. Selama masa kredit, pembiayaan mobil harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yang saat ini berjumlah lima perusahaan asuransi

Biaya yang dikenakan WFI kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda untuk nasabah yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan sebagainya.

The collaboration with two online transportation service providers related to electric vehicles that was established in 2023 demonstrates WFI's responsibility in developing sustainable products.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

In 2023, WFI implemented a more aggressive sales and marketing strategy, particularly in advance payment schemes and more segmented product options. To increase competitiveness in the financing market, the Company developed more attractive and diversified financing solutions to cater to different consumer segmentations, while maintaining the prudence principle practices.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

Given the risks faced by the Company in its business activities, the aspect of credit security for WFI and customers is the main goal in the precautionary principle and in the practice of selection procedures in disbursing financing. The Company strives to ensure smooth credit payments on financing that has been provided and ensures that the use of the financing facilities provided does not conflict with the principles of a sustainable strategy.

In providing financing to customers, the Company pays attention to the following limitations:

1. *Down payment of a certain percentage of the price of the car*
2. *For used car financing, the maximum age of the car is 15 years*
3. *The minimum credit period is one year and the maximum is 4 (four) years*
4. *During the credit period, car financing must be protected by insurance from an insurance company that has been determined by the Company, which currently amounts to five insurance companies*

Fees charged by WFI to its customers consist of:

1. *Interest costs in monthly installments in a fixed amount during the credit period.*
2. *Credit administration fees.*
3. *Fines for customers who are in arrears on their installment obligations.*
4. *Fiduciary encumbrance fee.*
5. *Expedited repayment fees and so on.*

Kebijakan di atas memberikan dampak yang diharapkan yaitu Perseroan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah dan memberikan jaminan atas pembayaran utang tersebut. Untuk itu Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada nasabah sebelum nasabah akhirnya memutuskan menggunakan jasa Perseroan. Pengisian formulir permohonan pembiayaan dilakukan dengan calon nasabah dengan dilengkapi data-data pendukung nasabah sebagai pertimbangannya. Permohonan yang telah disetujui akan menjadi dokumen pembiayaan yang dilengkapi dengan asuransi kendaraan tersebut.

Dampak Produk/Jasa

Jasa pembiayaan yang diberikan oleh WFI berdampak membantu memberdayakan masyarakat untuk mengakuisisi aset yang dapat digunakan sebagai modal usaha, pembangunan infrastruktur, maupun aneka pemanfaatan yang positif dan menggerakkan perekonomian.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Dari jumlah total pembiayaan yang disalurkan oleh WFI, secara umum berkinerja pengembalian baik, terpantau baik, dan terkendali.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

WFI belum menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara umum di tahun 2023. Peringkat kepuasan pelanggan terhadap aplikasi mobile Credit WFI yang dimiliki WFI mendapat peringkat sangat baik, yaitu 4,6 dari 5 di Google Playstore.

Sedangkan, keluhan pelanggan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada perusahaan dengan cara:

1. Pengaduan secara lisan yaitu dengan melakukan kunjungan ke cabang bersangkutan dan langsung bertemu dengan bagian Customer Service ("CS") ataupun melakukan pengaduan melalui telephone kepada bagian CS yang berwenang menerima pengaduan.
2. Pengaduan secara tertulis yang dilakukan dengan cara bersurat kepada kantor cabang bersangkutan ditujukan kepada Pimpinan Cabang yang bisa dilakukan oleh konsumen tersebut ataupun melalui Kuasa Hukum konsumen tersebut.

Pada 2023 tidak ada keluhan pelanggan yang signifikan pada produk dan jasa yang diberikan Perseroan.

The above policies had brought the expected impact, namely that the Company was able to reduce the level of non-performing receivables and provided guarantees for payment of these debts. For this reason, the Company provides clear information to customers before the customer finally decides to use the Company's services. Filling in the financing application form is carried out with the prospective customer along with supporting customer data for consideration. The approved application will become a financing document accompanied by the insurance for the vehicle.

Impact of Products/Services

The financing services provided by WFI have had the impact of helping empower the community to acquire assets that can be used as business capital, infrastructure development, as well as various positive uses that drive the economy.

Number of Products Retrieved

Of the total amount of financing disbursed by WFI, in general it performs well, well monitored and controlled returns.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

WFI did not hold a general customer satisfaction survey in 2023. The customer satisfaction rating for the Credit WFI mobile application owned by WFI received a very good rating, namely 4.6 out of 5 on the Google Playstore.

Meanwhile, customer complaints about the Company's products and services can be submitted to the Company by:

1. *Verbal complaints, namely by visiting the branch in question and directly meet the Customer Service ("CS") section or make a complaint by telephone to the CS section that is authorized to receive complaints.*
2. *Complaints in writing which are made by writing to the relevant branch office are addressed to the Branch Manager which can be made by the consumer or through the consumer's Attorney.*

In 2023 there was no significant customer complaints regarding the products and services provided by the Company.

PT WOORI FINANCE INDONESIA, TBK

LEMBAR PENGESAHAN

ACKNOWLEDGMENT

Jakarta, 1 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner

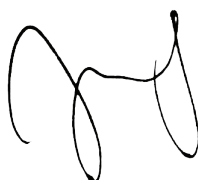


Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Jeong Dae Kim
Direktur
Director



Jasim Hermawan
Direktur
Director



Hady Sutiono
Direktur
Director





PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza Lt 16
Jl. Jenderal Sudirman Kav 21
Jakarta, 12920

+62 21 520 04 34
cs@woorifinance.co.id
<https://woorifinance.co.id/>

Scan Here

